

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Interaktif “Nearpod” Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Wulan Oktaviana Ashari^{1*}, Apri Irianto²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Abstrakt: Di dalam suatu penelitian nantinya akan berfokus pada masalah yang timbul dari penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran konvensional, yang mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami materi. Dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* yang didukung oleh media interaktif Nearpod, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya suatu tujuan dalam penelitian ini nantinya guna mengetahui adanya pengaruh dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan dengan penggunaan media interaktif Nearpod hal ini nantinya akan memberikan hasil mengenai adanya pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV. Dalam penelitian ini menggunakan adanya suatu jenis dalam penelitian yaitu kuantitatif secara QuasyEksperimental. Penggunaan populasi meliputi siswa kelas IV, menggunakan purposive sampling. Untuk adanya suatu teknik didalam mengumpulkan data maka akan menerapkan adanya penggunaan tes. Digunakan pretes maupun post tesd secara Non-equivalent Control Group Design. Berdasarkan hasil uji hipotesis wilcoxon menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan nilai dalam H_0 memiliki taraf yang sangat signifikasi pada nilai 5% atau (0,5) maka diperoleh hasil Asymp.Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa " H_0 ditolak dan H_a diterima". artinya “hal ini memberikan adany suatu pengaruh dari model pembelajarann dalam contectual Teaching and Learning (CTL) dengan media secara interaktif yaitu Nearpod mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Contextual Teaching and Learning, Nearpod

DOI: <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.869>

*Correspondence: Wulan

Oktaviana Ashari

Email:

wulanoktau2510@gmail.com

Received: 04-06-2024

Accepted: 15-07-2024

Published: 26-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In future research, it will focus on problems that arise from the use of conventional learning models and learning media, which result in students' difficulties in understanding the material. By implementing the Contextual Teaching and Learning model supported by Nearpod interactive media, it is hoped that it can improve student learning outcomes. The aim of this research is to find out the influence of the Contextual Teaching and Learning learning model assisted by the use of Nearpod interactive media. This will provide results regarding the learning of Pancasila education for class IV. This research uses a type of research, namely quantitative, quasi-experimental. The population used includes fourth grade students, using purposive sampling. If there is a technique for collecting data, the use of tests will be applied. Pretest and posttest are used using Non-equivalent Control Group Design. Based on the results of the Wilcoxon hypothesis test using the SPSS version 26 application, it shows that the value in H_0 has a very significant level at a value of 5% or (0.5), so the Asymp.Sig results are obtained. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. With this it can be concluded that " H_0 is rejected and H_a is accepted". meaning "this gives an influence from the learning model in contextual Teaching and Learning (CTL) with interactive media, namely Nearpod, regarding learning outcomes in class IV Pancasila Education subjects.

Keywords: Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning, Nearpod

Pendahuluan

Menurut Magdalena et al., (2020). Pendidikan merupakan suatu upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan perkembangan pembelajaran yang kuat. Memberikan pendidikan terhadap anak didik di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan sifat-sifat yang terkandung dalam standar Pancasila. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pemikiran siswa supaya mereka berperan sebagai individu yang taat pada agama, sesuai dengan sila pertama Pancasila yang mengatakan Ketuhanan yang Maha Esa. Selain itu, pendidikan dirancang dengan tujuan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, berpengetahuan, inovatif, memiliki kemandirian, serta berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Secara resmi, mulai Juni 2022, mata pelajaran Pendidikan Pancasila akan menggantikan PPKn atau dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 bersamaan dengan pelaksanaan Kurmer yang disebut dengan Kurikulum Merdeka (Irwan & Hasnawi, 2021; Soleha et al., 2021; Tarwi & Naimah, 2022). Perubahan ini dinyatakan dalam Keputusan Mendikbud Ristek pada nomor 56 di tahun 2022 mengenai adanya suatu pedoman tentang Penerapan pada kurikulum untuk memulihkan kegiatan belajar. Adanya suatu Pelajaran terkait dengan PPKn hanya berganti nama menjadi Pendidikan Pancasila, tetapi isinya tetap mencakup materi tentang Pancasila dan Kewarganegaraan. (Mirnawati, 2023)

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memainkan peran yang penting dan signifikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pelajaran ini difokuskan pada pendidikan nilai-nilai dan perilaku. Selain memberikan pengetahuan, Pendidikan Pancasila juga bertujuan dalam kegiatan siswa terkait dengan kepribadian mereka yang diajarkan dengan kesesuaian nilai dalam pancasila. Dengan demikian, mata pelajaran ini memberikan adanya penyampaian nilai-nilai moral dapat menjadi kepribadian yang teladan untuk para siswa (KISMATUN, 2021; Marta et al., 2020; Merawan & Duskri, 2021; Syamsuddin & Utami, 2021; Yuwandra & Arnawa, 2020). Tujuan dari materi ini adalah untuk memperkaya kecerdasan peserta didik sebagai warga negara, meliputi kecerdasan spiritual, akademik, dan emosional. Ketiga jenis kecerdasan ini merupakan modal utama dalam menjalani kehidupan dan perlu ditingkatkan secara maksimal sebagai tujuan utama pendidikan. (Pristiwanti et al., 2022)

Dalam mata pembelajaran Pendidikan Pancasila, pendidik harus menangkap gagasan pada nilai yang ada terkait dengan pembelajaran Pancasila serta menerapkan metode pembelajaran yang menghasilkan lingkungan belajar yang aktif, bermanfaat, dan interaktif. Nantinya akan menjadi sebuah pengembangan dalam kemampuan pengetahuan sendiri pada saat proses pembelajaran. Selain metode pembelajaran, diperlukan juga dukungan media pembelajaran langsung agar peserta didik dapat mempertahankan inti materi yang diajarkan, serta gagasan pembelajaran yang telah disampaikan (Khaldun, 2020; Pangemanan, 2020; Tari & Rosana, 2019). Dengan demikian siswa dapat mengambil bagian langsung dalam pengalaman yang berkembang sehingga tujuan dan hasil pembelajaran dapat tercapai.

Namun permasalahan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ditemui, yaitu kurangnya model pembelajaran serta, penggunaan model pembelajaran tradisional mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam memahami konten materi, oleh karena itu tidak semua siswa dapat menerapkan perilaku Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menangani masalah tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa, yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

Model pembelajaran merupakan serangkaian penyajian proses belajar-mengajar secara menyeluruh yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidik sebagai prinsip dalam proses belajar mengajar. (Utaminingsih & Shufa, 2019). Mengenai materi Pancasila dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila Bab 1 sebagai nilai kehidupan yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, maka model Pembelajaran Kontekstual (CTL) dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Kreativitas pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswanya dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut pengertiannya, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran dalam bidang akademik yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan, siswa menghubungkan ilmu yang diperoleh dengan kehidupan nyata sehingga mereka dapat mengasimilasi dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya pada masyarakat dan lingkungan. Langkah-langkah dalam metode *Contextual Teaching and Learning* meliputi konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik. Johnson dalam (Megasari Rizza, 2020)

Proses belajar di kelas tidak hanya mengandalkan model pembelajaran tetapi juga memerlukan fasilitas yang memadai. Fasilitas ini membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, termasuk dalam hal jaringan komputer. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung telah dikembangkan untuk memfasilitasi kegiatan sehari-hari dan proses belajar mengajar di dunia pendidikan. (Nuravipah et al., 2023). Dalam menghadapi kemajuan TIK tersebut, guru diharapkan untuk memiliki kemampuan menguasai teknologi TIK sehingga dapat mengolah bahan ajar dan menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat pembelajaran dapat mendukung terciptanya proses belajar yang lebih interaktif, efektif, dan efisien. Dengan menggunakan media yang tepat, proses dalam pembelajaran menjadi lebih menarik, mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Nursamsu (dalam Japar et al., 2020)

Ada beberapa aplikasi yang digunakan untuk penilaian yaitu google form, nearpod, wordwall, quizizz, kahoot, dan lain sebagainya. Nearpod adalah salah satunya aplikasi perangkat lunak yang memfasilitasi proses belajar mengajar. Terdapat banyak fitur

menarik pada aplikasi Nearpod yang dapat dipergunakan untuk mendukung pembelajaran interaktif, tersedia secara gratis bagi siswa dan guru di seluruh dunia, tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu. (Nurhamidah, 2021). Oleh karena itu peneliti memilih media interaktif berbasis ICT "Nearpod" yang disajikan dengan sebaik-baiknya untuk menggugah minat dan keaktifan siswa, serta meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Aplikasi Nearpod merupakan salah satu platform daring, platform ini dikembangkan oleh organisasi bernama Nearpod Inc. Aplikasi ini efektif didalam penggunaannya pada pembelajaran, memungkinkan terjadinya kolaborasi secara langsung atau disebut (*offline*) atau tidak langsung yaitu daring atau biasa disebut dengan (*online*) (Pramesti et al., 2023). Adanya suatu aplikasi yang bernama Nearpod adalah alat multimedia secara interaktif yang digunakan untuk pembelajaran dalam menyediakan fasilitas sebagai sarana pendukung yang membantu meningkatkan kualitas pada pengajaran. Aplikasi ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui integrasi berbagai media yang memungkinkan interaksi dua arah, memotivasi siswa, mendorong pembelajaran mandiri, dan menciptakan kesempatan belajar yang tidak terhambat oleh batasan apapun. Feri (dalam Ulyanti, 2023)

Nearpod sebagai media interaktif dilengkapi oleh banyak fitur seperti quiz interaktif, pertanyaan esai, tes memori, dan mengisi jawaban dengan sebuah gambar. Dengan aplikasi ini, siswa dapat bergabung dengan memasukkan kode yang sudah diberikan atau disebut dengan kode akses yang berasal dari guru dan mengakses langsung Nearpod pada penggunaan perangkat mereka guna kegiatan interaksi didalam belajar. Baalwi (dalam Ulyanti, 2023)

Hal ini didukung adanya penelitian yang relevan sebagai pendukung dalam pemecahan masalah diantaranya penelitian oleh Taufik, (2019) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CTL pada Pembelajaran PKN Kelas V SD Negeri 2 Gelumbang". Temuan Penelitian menunjukkan bahwa penggunaannya Model dalam pembelajaran CTL akan bernilai terdapat hasil belajar siswa. Adanya suatu penelitian yang sudah dilakukan oleh Simanjuntak (2023) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan atau pemanfaatan dari belajar dengan media interaktif dengan basis Nearpod dalam tematik tema 5 pada subtema 2 memiliki pengaruh yang berkaitan dengan hasil dalam kegiatan belajar siswa pada kelas V yang ada di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang adanya suatu Pengaruh dalam Model Pembelajaran secara *Contextual Teaching and Learning* dengan bantuan Media Interaktif Nearpod pada hasil belajar siswa dalam Pendidikan Pancasila kelas IV.

Metode

Penelitian ini sendiri menggunakan penerapan metode secara kuantitatif dimana desain akan diterapkan didalam kuantitatif hal ini merupakan *Nonequivalent Control Group Desain* yang hampir mirip seperti *protest-pretest* maupun *control grup design*, namun dalam pemikihan adanya suatu kelompok kontrol untuk eksperimen tidak akan dipilih secara acak. Penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen akan menggunakan model secara *Contextual Teachibg and Learning (CTL)* menggunakan bantuan interaktif Nearpod, sementara dalam kelas secara kontrol ini menggunakan media PPT.

Hal ini akan menghasilkan adanya suatu pembeda didalam hasil secara rata-rata mengenai hasil tes pada akhir (*posttest*) antara kelas dalam eksperimen dengan kelas dalam kontrol guna mengetahui pembeda atau perbedaan pada tingkatan hasil belajar. Berikut adalah rancangan desain *Nonequivalent Control Group Design*:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Post-test
Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan
Kelas Kontrol	O ₁	X

(Sugiyono, 2020)

Populasi adalah kumpulan yang menjadi sasaran penelitian dan dari mana sampel akan diambil untuk diamati atau di uji. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diuji. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil terdiri dari dua kelas: kelas IV-A dengan 29 siswa yang akan menjadi kelas eksperimen, dan kelas IV-B dengan 28 siswa yang akan menjadi kelas kontrol. Jumlah keseluruhan siswa kelas IV-A dan IV-B ada 57 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian inimenggunakan *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling Purposive*. Pada penelitian ini sampel dan sumber datanya adalah peserta didik yang nantinya akan di berikan dua perlakuan yang berbeda.

Pengumpulan data merupakan metode yang telah dirancang secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengujian atau evaluasi melalui tes. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif dan bentuk tesnya, yaitu berupa tes tulis soal pilihan ganda dan soal uraian yang disesuaikan dengan indikator kemampuan pemahaman siswa dalam penerapan perilaku Pancasila sebagai nilai kehidupan. Data tes diperoleh dari hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dari hasil *post-test* yang dilakukan setelah proses penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media interaktif Nearpod. Langkah ini dapat dilakukan dengan menguji hipotesis menggunakan program SPSS versi 26.0. Sebelum melakukan uji hipotesis pada data penelitian terdapat syarat yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Setelah data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen maka akan dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Terdapat uraian pada hasil penelitian meliputi penyajian data; data hasil *pretest* dan *posttes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Data hasil penelitian akan diolah dan dianalisis dengan tujuan menemukan jawaban pada rumusan masalah yang dikemukakan. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

Tabel 2. Data Frekuensi Pre-Test Post Test pada Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

		Statistics			
		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	29	29	28	28
	Missing	0	0	1	1
Mean		57.00	89.00	59.11	70.75
Median		59.00	88.00	60.00	70.50
Mode		50	85	60 ^a	70
Std. Deviation		8.548	5.574	9.366	7.672
Range		30	19	30	25
Minimum		40	81	42	55
Maximum		70	100	72	80
Sum		1653	2581	1655	1981

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari penilaian sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 2 diatas diperoleh data frekuensi pada kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa data *pretest* memperoleh mean 57.00, median 59.00, mode 50, range 30, nilai minimum 40, nilai maximum 70, Pada kelas eksperimen data *posttest* memperoleh mean 89.00, median 88.00, mode 85, range 19, nilai minimum 81, dan nilai maximum 100.

Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa data *pretest* memperoleh mean 59.11, median 60.00, mode 60, range 30, nilai minimum 42, nilai maximum 72. Pada kelas eksperimen data *posttest* memperoleh mean 70.75, median 70.50, mode 70, range 25, nilai minimum 55, dan nilai maximum 80.

Setelah mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan dijalankan menggunakan uji secara normalitas data yang digunakan dalam menentukan suatu difat secara normal maupun tidak Ketentuan ini disebut dengan pendistribusian secara normal apabila jika nilai sig >0,05. Pada tahap ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk yang dianalisis dengan SPSS versi 26.0, dan dengan adanya pendapatan hasil sesuai tabel dibawah ini:

Table 3 : Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.138	29	.164	.954	29	.234

Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	.153	29	.081	.915	29	.023
	Pre-Test Kontrol	.164	28	.052	.917	28	.028
	Post-Test Kontrol	.140	28	.173	.907	28	.017
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 3 pada uji Shapiro-Wilk terdapat hasil perhitungan uji normalitas pada kedua kelas yang diperoleh kelas eksperimen data *pretest sig* 0,234 dan data *posttest* 0,023. Untuk kelas kontrol, data *pretest* menunjukkan nilai signifikansi 0,38 dan data *posttest* menunjukkan nilai 0,017. Karena data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji-t nonparametris untuk melihat adanya pengaruh atau tidak.

Uji Wilcoxon, yang juga dikenal sebagai Wilcoxon Signed rank test, dimana hal ini ialah salah satu metode pada kondisi statistik secara non-parametrik. Karena bersifat non-parametrik, uji Wilcoxon tidak memerlukan asumsi bahwa data penelitian harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, akan menggunakan adanya uji secara Wilcoxon sebagai alternatif untuk t-test ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat. Rincian uji hipotesis dapat diamati yaitu :

Tabel 4: Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
	Ties	0 ^c		
	Total	29		
Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	28 ^e	14.50	406.00
	Ties	0 ^f		
	Total	28		
a. Post-Test Eksperimen < Pre-Test Eksperimen				
b. Post-Test Eksperimen > Pre-Test Eksperimen				
c. Post-Test Eksperimen = Pre-Test Eksperimen				
d. Post-Test Kontrol < Pre-Test Kontrol				
e. Post-Test Kontrol > Pre-Test Kontrol				
f. Post-Test Kontrol = Pre-Test Kontrol				

Berdasarkan tabel 4 diketahui tidak ada perbedaan negatif antara hasil belajar Pendidikan Pancasila pada Pre-Test dan Post-Test, yang dinyatakan dengan nilai N, Mean Rank, dan Sum Rank semuanya sama dengan nol. Dalam hal ini untuk angka 0 sendiri digunakan untuk mengindikasikan bahwa tak akan terjadi nilai didalam turunnnya Pre-Test ke dalam Post-Test. Sehingga adanya Positif pada rank ini maupun selisih yang dihasilkan dari belajar Pendidikan Pancasila kelas eksperimen sebagai Pretest maupun

Post Test telah menunjukkan bahwa ada 29 data yang bernilai positif (N) berarti semua 29 siswa ini meningkat pada hasil belajar mereka dalam Pendidikan Pancasila.. Rata-rata peningkatan Mean dalam Rank mendapat angka 15,00, sedangkan jumlah rangking positif (Sum of Ranks) adalah 435,00.

Untuk kelas Kontrol, data menunjukkan bahwa 28 siswa memiliki data positif (N) dengan berarti semua 28 memiliki tingkatan dalam belajar mereka mengenai Pendidikan Pancasila Rata-rata peningkatan (Mean dalam Rank) mendapat angkat nilai 14,50 sementara jumlah rangking positif (Sum of Ranks) adalah 406,00. Ties menunjukkan kesamaan nilai antara Pre-Test dan Post-Test; dalam hal ini, nilai Ties untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah 0, yang berarti tidak ada nilai yang sama antara Pre-Test dan Post-Test.

Dalam uji hipotesis ini, kita menggunakan output SPSS versi 26 yang kedua, yaitu output "Test Statistics". Sebelum menganalisis hasil output pada tabel 4, penting untuk memahami dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon, apabila *Asymp..suf.(2-tailed)* ini Wilcoxon bernilai $<0,05$ nilai ini hipotesis akan diterima, namun apabila nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* memiliki nilai $>0,05$ maka hipotesis ini ditolak Rincian uji hipotesis Wilcoxon dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Uji Hipotesis Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol
Z	-4.706 ^b	-4.626 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Mengacu pada output "Test Statistics" pada tabel 5 yang ada di atas nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* merupakan 0.009 sehingga hal ini memberikan bahwasannya nilai ini lebih $<$ dari 0,05 sehingga hipotesis bisa diterima Ini berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar Pendidikan Pancasila pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan Media Interaktif Nearpod terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV”.

Berdasarkan hasil uji hipotesis wilcoxon mengenai “Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan Media Interaktif Nearpod terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV” menunjukkan H0 ini sendiri memiliki nilai signifikansi diangka 5% atau 0,05 maka diperoleh hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Dapat dilihat pada kriteria pengujian *Asymp.sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 dan lebih $<0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". artinya “Terdapat pengaruh model

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif Nearpod terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan SDN Margorejo I/403 Surabaya”.

Secara teoritis, hal ini sejalan dengan Megasari Rizza (2020) yang mengemukakan bahwa “Pembelajaran kontekstual merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan presentasi atau diskusi lisan (ramah, terbuka, dan negosiasi) yang berhubungan dengan situasi faktual dalam kehidupan siswa (*daily life modelling*). Menurut Pramesti et al., (2023) Aplikasi Nearpod menawarkan berbagai fitur interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau pendidik untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan dari Wijanarko, Ibda, Furroyda (2022) mengatakan bahwa terdapat “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis TPACK Terhadap Hasil Belajar PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Swasta”. Hal ini dilihat pada uji-t diketahui model pembelajaran CTL berbasis TPACK yang diterapkan pada kelas eksperimen diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya hasil penelitian Simanjuntak (2023) mengatakan bahwa terdapat “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest, di mana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 38,95, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 40,28. Data ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam adanya hasil pada pembelajaran sebelumnya yang mengaplikasikan media belajar. Untuk nilai yang didapatkan dalam posttest kelas eksperimen mendapatkan angka 83,95 sementara untuk nilai posttest kelas kontrol mendapat angka 80,83 .

Sehingga hal itu memiliki pengaruh didalam model pembelajaran secara *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan media secara interaktif yaitu Nearpod dalam hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN Margorejo I / 403 Surabaya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif Nearpod berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN Margorejo I/403 Surabaya.

Daftar Pustaka

- Badruli Martati, Lilik Binti Mirnawati, A. F. (2023). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar*. 127–133.
- Furroyda, A. F., Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBASIS TPACK TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PENDAHULUAN Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) terkategori sebagai*

salah satu mata pelajaran yang harus di. 145–160.

- Irwan, I., & Hasnawi, H. (2021). Analisis model pembelajaran contextual teaching and learning dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/343>
- Japar, M., Syarif, S., & Fadhillah, D. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PPKn SMP. 4, 264–269.
- Khaldun, I. (2020). Influence of the contextual teaching and learning model against student learning outcome. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012128>
- KISMATUN, K. (2021). Contextual Teaching And Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/718>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negeri bojong 3 pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430.
- Marta, H., Fitria, Y., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Penerapan pendekatan contextual teaching and learning pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/334>
- Megasari Rizza & Mintarti Sri Umi & Handayani Sri. (2020). Strategi pembelajaran Ekonomi Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. In *Strategi pembelajaran Ekonomi Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Merawan, C. T., & Duskri, M. (2021). Self-regulated learning through Contextual Teaching and Learning (CTL) approach. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1882/1/012087>
- Nuravipah, E., Assabana, M. S., Nugroho, W., & Seipah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 314–323. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>
- Nurhamidah, D. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 80–90.
- Pangemanan, A. (2020). Application of Contextual Teaching and Learning Approach on Statistics Material against Student Results. *International Education Studies*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1249546>
- Pramessti, A. D., Masfiah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Damayanti, E., & Hilaliya, T. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1351-1358 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. 4*, 1351–1358.
- Simanjuntak, E. B. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3, 4517–4532.
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1285>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA, cv.
- Syamsuddin, S., & Utami, M. A. P. (2021). Efektivitas pembelajaran matematika melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*. <https://www.etdci.org/journal/jrip/article/view/14>
- Tari, D. K., & Rosana, D. (2019). Contextual teaching and learning to develop critical thinking and practical skills. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012102>
- Tarwi, M., & Naimah, F. U. (2022). Implementasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Aswaja. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*. <http://at-tadzkir.pdtii.org/index.php/tadzkir/article/view/7>
- Taufik, M. A., & Suryati, N. (2019). *Contextual Teaching and Learning Pada*. 2(1), 29–33.
- Ulyanti, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran ICT berbasis Platform Nearpod untuk Meningkatkan Motivasi Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Islam di Asia Tenggara*. 7(6), 3886–3894.
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2019). *Model Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus*. 1, 105–112.
- Yuwandra, R., & Arnawa, I. M. (2020). Development of learning tools based on contextual teaching and learning in fifth grade of primary schools. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1554/1/012077>